

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2025



PT BPR ANGLOMAS INDAH

JALAN RAYA WONOCOLO NO 103 , TAMAN, SIDOARJO
Telp.: 031 7881835 , Fax.: 031 7881834





1. RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Pencapaian RAKB

No	Uraian/Tahun	N-1	
1.	Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan		
	a. Penghimpunan Dana	55	Rp. 30.504.000
	b. Penyaluran Dana	-	-
2.	Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
	a. Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan		-
	b. Total Non Kredit Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Rp. 23.808.409.870
	Persentasi Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total KYD (%)		-
3.	Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Rp.23.808.409.870	100%
	a. Energi Terbarukan	-	-
	b. Efisiensi Energi	-	-
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional atau Regional	-	-
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-
	l. Kegiatan UMKM	Rp. 23.808.409.870	100%

2. Visi dan Misi

1. Visi Utama BPR

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Pelayanan digital banking dalam usaha keuangan berkelanjutan

Menjadi bank pilihan masyarakat yang melayani jasa keuangan dengan digital banking.

2. Misi Utama BPR

- Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
- Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
- Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup



Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

- Mengupayakan implementasi konsep Sustainable Finance yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara komprehensif
- Melakukan penguatan dan pengembangan kapasitas internal organisasi perbankan yang selaras dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan
- Merancang sistem tata kelola yang lebih baik dan mengoptimalkan kemampuan manajemen risiko dengan fokus khusus pada dimensi sosial dan lingkungan hidup

3. Tujuan RAKB

Tahun 2025 menjadi Bank yang unggul dan terdepan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia

Strategi Keberlanjutan untuk Mencapai Tujuan RAKB

Penyediaan pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan.

Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

Penyusunan Pedoman Tata Kelola Keberlanjutan dan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta Kebijakan Perkreditan.

Meningkatkan pembiayaan UMKM dalam kegiatan usaha yang berkelanjutan sesuai SK DIR

Penyesuaian dan penguatan organisasi dengan menunjuk Kabag Operasional sebagai penanggung jawab kegiatan usaha berkelanjutan sesuai SK DIR

4. Program yang Akan Dilaksanakan dalam RAKB

Bank menetapkan rencana aksi dalam jangka panjang (lima tahun) dan jangka pendek (satu tahun).

RAKB BPR 5 (LIMA) TAHUNAN

Rencana lima tahun memuat paling sedikit:

1. Target kegiatan prioritas selama lima tahun
2. Indikator keberhasilan dari setiap kegiatan prioritas per tahun
 1. Indikator terkait dengan pengembangan produk dan/atau jasa;
 2. Indikator terkait pengembangan kapasitas intern bank;
 3. Indikator penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan BPR
1.	2025	Risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola telah terintegrasi dalam aktivitas bisnis bank	Telah disusun SPO mengenai integrasi risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola ke dalam aktivitas bisnis pada kredit produk/jasa Keuangan Berkelanjutan
2.	2025	Sebagian besar pengurus, para pegawai di tingkat manajerial/pengambil keputusan, telah mengikuti program peningkatan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan	Sebanyak 20 % dari total pengurus, para pegawai di tingkat manajerial /pengambil keputusan, mengikuti Training Analisis Lingkungan Hidup tingkat Dasar atau sejenis
3.	2025	Melakukan kajian-kajian terkait:	Telah dilakukan kajian terkait pembiayaan usaha daur ulang limbah



		<ul style="list-style-type: none"> 1. Permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. 1. Kesesuaian produk dan/atau jasa yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan. 1. Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. 1. Integrasi manajemen risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis bank. 	elektronik, kertas, plastik dan lainnya yang hasilnya dijadikan sebagai acuan pembuatan SPO dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan
4.	2025	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5.	2025	Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
6.	2025	Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.	Penurunan penggunaan air minum kemasan
7.	2026	Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
8.	2027	Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Telah dilakukan kajian terkait produk pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya
9.	2028	Pembelajaran terhadap Debitur Edukasi kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Edukasi kepada debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan
10.	2029	Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.

RAKB BPR 1 (SATU) TAHUN

Target Kegiatan Prioritas

Sebagian pengurus, pegawai di tingkat manajerial/ pengambil keputusan, akan mengikuti program peningkatan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan.

Triwulan I akan mengikutsertakan 6 Pegawai dalam training keuangan berkelanjutan.

Triwulan II akan mengikutsertakan 10 Pengurus dalam training keuangan berkelanjutan.

Indikator Keberhasilan

Sebanyak 75 % dari total pengurus dan pegawai di tingkat manajerial/pengambil keputusan akan diikutkan Training Analisa Lingkungan Hidup tingkat Dasar atau sejenisnya.

No	Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1.	Januari	Pengikutsertaan pegawai bagian SDM dalam workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti oleh pegawai bagian SDM
2.	Mei	Sosialisasi oleh Bagian SDM tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti seluruh pegawai
3.	Oktober			



	Pengikutsertaan pejabat dalam workshop yang khusus menangani konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti oleh pejabat khusus
--	--	----------------------------	-----------------------------

5. Indikator Pengawasan dan Evaluasi dari PKB

Secara periodik PE Manajemen Risiko Satuan Kerja Manajemen Risiko memantau portofolio kredit, termasuk memastikan diversifikasi yang sesuai dengan risk appetite Bank. Hasil pemantauan akan disampaikan kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Manajemen Risiko. Dalam merespons risiko keberlanjutan Bank melakukan stress test secara rutin untuk memastikan bahwa perusahaan memahami dinamika bisnis.

6. Alokasi Sumber Daya

a. Anggaran

Bank menugaskan unit kerja yang khusus menangani kegiatan keuangan berkelanjutan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- Per tahun untuk implementasi program Keuangan Berkelanjutan.

b. Sumber Daya dan Mitra Kerjasama

Salah satu langkah strategis untuk pengembangan kompetensi internal Bank dalam menunjang kegiatan keuangan berkelanjutan adalah dengan membuat modul pelatihan Keuangan Berkelanjutan berbasis e-learning. Penyusunan e-learning ini melibatkan beragam pemangku kepentingan. Modul ini menjadi salah satu sarana pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan pada pekerja Bank.

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang dilakukan oleh pegawai/pejabat yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah mendapat pelatihan terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup.

c. Penanggung Jawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB dan dapat melakukan secara mandiri implementasi LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) untuk mewujudkan kegiatan keuangan berkelanjutan, maka ditunjuk penanggung jawab pelaksanaannya dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi yaitu Pejabat Eksekutif Operasional.

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator
Unit Kerja Pemasaran	Merencanakan peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja SDM	Menyusun agenda pengembangan kapasitas SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Operasional	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

2. PROSES PENYUSUNAN RAKB



- Penyusunan dan implementasi RAKB senantiasa diawasi langsung oleh Direksi dengan dibantu oleh gabungan dari berbagai unit kerja yaitu Unit Kerja Operasional, Unit Kerja Manajemen Risiko, Unit Kerja SDM dan Unit Kerja pemasaran.
- Penyusunan laporan RAKB secara internal dilakukan oleh Unit Kerja Khusus yang menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan dan diverifikasi oleh Satuan Kerja Audit Internal. Pemeriksaan pihak internal melibatkan tim yang khusus menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan, seluruh kontributor data dan pejabat dari fungsi terkait, hingga mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam menyusun RAKB, Bank merujuk pada prinsip laporan yang mencakup akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

3. FAKTOR PENENTU RAKB

1. Rencana Strategis Bisnis yang Telah Ada

Rencana strategis bisnis yang telah ada belum mencantumkan kegiatan Keuangan Berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek LST.

Penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro yang layak (feasible) namun belum memiliki akses terhadap pendanaan dari LJK yang diarahkan untuk pengembangan bisnis berkelanjutan.

Rencana strategis bisnis kedepan akan mencantumkan kegiatan Keuangan Berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek LST.

2. Kapasitas Organisasi yang Dimiliki Sekarang

1. Bank akan melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.
2. Bank akan melakukan Restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis keuangan berkelanjutan.
3. Sebagian besar perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi belum mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait kegiatan penyaluran kredit berbasis lingkungan dan sosial.
4. Meningkatkan pengelolaan pada aspek sosial, di antaranya dengan menetapkan dan menerapkan Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) yang berlaku di internal bagi pekerja dan lingkup rantai pasok. Ruang lingkup dan konteks HAM di Bank meliputi hak-hak sipil dan politik, hak-hak dasar ketenagakerjaan, serta HAM terkait bisnis bank, mitra kerja atau rantai pasok, serta pemberdayaan masyarakat.

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis yang Dimiliki Sekarang

Kondisi keuangan Bank sesuai pada tabel di bawah ini:

faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan. Faktor-faktor yang disebutkan adalah faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal BPR bersangkutan. BPR menjelaskan keterkaitan faktor-faktor tersebut dengan upaya BPR dalam merencanakan dan menjalankan program Keuangan Berkelanjutan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa:

1. Rencana strategis bisnis yang telah ada;
2. Kapasitas organisasi yang dimiliki sekarang;
3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis yang dimiliki sekarang;
4. Kerjasama dengan pihak eksternal jika ada;
5. Strategi komunikasi yang ada;
6. Sistem monitoring, evaluasi dan mitigasi yang selama ini dijalankan; dan
7. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan.

Kapasitas Teknis



Peningkatan kapasitas teknis teknologi Bank menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi / software berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis di masa mendatang.

4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal Jika Ada

Bekerjasama dengan Konsultan Eksternal dalam mendukung Bank dalam menyusun peta jalan inventarisasi risiko lingkungan dan sosial, serta melaksanakan pelatihan inventarisasi risiko lingkungan dan sosial.

5. Strategi Komunikasi yang Ada

BPR Anglomas Indah berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR Go Digital terus mengkomunikasikan agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi yang Selama Ini Dijalankan

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat yang dilakukan secara berkala untuk memonitor kinerja seluruh unit kerja.

7. Kebijakan Pemerintah yang Terkait dengan Isu Keuangan Berkelanjutan

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

4. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB

1. Program Prioritas

Peningkatan Portofolio Hijau sebagai bagian dari program aksi untuk penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

2. Dasar Pemikiran

- Dalam konteks keuangan berkelanjutan, pengembangan struktur organisasi merupakan fondasi krusial yang memerlukan perhatian komprehensif. Setiap elemen organisasional memiliki peran signifikan dalam mengimplementasikan strategi keuangan berkelanjutan secara efektif. Peran sentral manajemen puncak sangatlah vital dalam mendorong keberhasilan program yang telah dirancang, melalui komitmen dan dukungan penuh.
- Setiap unit organisasi dituntut untuk menjalankan fungsinya selaras dengan visi dan misi perusahaan, serta berkontribusi aktif dalam mencapai sasaran strategis. Mekanisme tata kelola yang kuat diperlukan untuk memastikan kepatuhan, termasuk dalam menangani potensi pelanggaran melalui serangkaian tindakan korektif seperti pemberian sanksi, perbaikan sistem internal, dan pengoptimalan prosedur operasional.
- Intinya, pengembangan organisasi yang solid dan terarah merupakan prasyarat mutlak dalam mewujudkan implementasi keuangan berkelanjutan yang komprehensif dan bertanggung jawab.

3. Kegiatan

	Periode	Periode	Sumber Daya Yang	
--	---------	---------	------------------	--



No	Uraian Kegiatan	Awal	Akhir	Dibutuhkan	Penanggung Jawab
1.	Penyusunan SOP Kegiatan Keuangan Berkelanjutan	01-01-2025	31-12-2025	Alokasi SDM: Unit Kerja Bisnis & Kepatuhan /Manajemen Risiko Alokasi Anggaran: Rp. 1.000.000	Unit Kerja Operasional
2.	Penyusunan Program Prioritas Kegiatan Keuangan Berkelanjutan tahun 2025	01-01-2025	31-12-2025	Alokasi SDM: Unit Kerja Bisnis & Kepatuhan /Manajemen Risiko Alokasi Anggaran: Rp. 0	Unit Kerja SDM

4. Sumber Daya

1. Sumber Dana

Untuk merealisasikan rencana dimaksud, dibutuhkan alokasi pendanaan yang bersumber dari kas internal perusahaan. Implementasi program akan dipimpin oleh divisi yang bertanggung jawab, dengan mengintegrasikan seluruh komponen struktural organisasi. Dalam proses pelaksanaannya, unit tersebut akan mengoptimalkan konsultasi dan masukan dari berbagai pihak eksternal, termasuk otoritas pengawas, auditor independen, serta para ahli konsultan yang kompeten di bidangnya.

2. Sumber Daya Manusia

Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan di BPR termasuk dengan pemerintah Daerah, Lembaga, Sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas Lingkungan Hidup bagi seluruh masyarakat disekitar BPR serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, Lingkungan Hidup dan tata kelola.

3. Mitra Kerjasama

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank tidak melakukan kerjasama dengan pihak ekstern (Konsultan) dan melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang dilakukan oleh pegawai/pejabat yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah mendapat pelatihan terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup.

5. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Proses penilaian akan dilakukan dengan merujuk secara cermat kepada parameter dan jadwal yang telah ditentukan oleh unit organisasi yang bersangkutan, dengan memperhatikan seluruh kriteria pengukuran yang telah ditetapkan sebelumnya.

6. Tantangan dan Rencana ke Depan

Dalam konteks perbankan modern, berbagai kekuatan eksternal memainkan peran signifikan dalam membentuk lanskap keuangan. Dinamika perubahan regulasi pemerintah, pergeseran preferensi konsumen terhadap produk pembiayaan inovatif, dan kompleksitas lingkungan ekonomi global secara berkelanjutan memberikan tantangan dan peluang bagi sektor keuangan untuk terus beradaptasi dan bertransformasi.



5. TINDAK LANJUT RAKB

Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi risiko atas pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan dilakukan oleh Penanggung Jawab Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan berkolaborasi dengan Satuan Kerja Terkait setiap Triwulanan. Namun, jika diperlukan Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi risiko dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Bank akan menyelaraskan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan melalui program-program pada Strategi Keberlanjutan dengan Visi dan Misi Bank. Selain itu, Bank berupaya menciptakan dan berbagi nilai-nilai keberlanjutan di lingkungan kerja dan sosial masyarakat serta terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan. Kedepannya, berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan akan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis Bank sehingga Bank mampu memperoleh profit sekaligus berkontribusi bagi sosial masyarakat dan kelestarian lingkungan.

SIDOARJO, 10 Desember 2024
Direksi

Dewan Komisaris

ANANG SETIAWAN
Direktur Utama

IMAM DHARMADJI
Komisaris

DIAN AFRIANI
Direktur

POMPONG BUDI SETIADI
Komisaris Utama

LAIN - LAIN

1. Tahun 2025 BPR Anglomas Indah ada Rencana buat sistem Analisa Kredit dengan PT Inovasi Citra Teknologi dengan nilai kontrak 36 juta
2. Pembelian AC dan Laptop dengan nilai kurang lebih 75 juta
3. Upgrade CBS pembaharuan sistem pelaporan Lapbul dan CKPN dengan nilai kurang lebih 28 juta
4. Rencana Audit BPR Anglomas Indah Tahun 2025 sbb :

RINCIAN RENCANA AUDIT INTERN PT. BPR ANGLOMAS INDAH TAHUN 2025							
Subjek	PENGHIMPUN DANA	KREDIT	OPERASIONAL	AKUNTANSI & PELAPORAN	PERSONALIA DAN UMUM	TEKNOLOGI INFORMASI	MANAJEMEN RISIKO
Bulan							
JANUARI			* KAS	* ABA * PEMBUKUAN (voucheer, kewajiban2) * PELAPORAN		* TI	* MANRISK
FEBRUARI		* Dokumen kredit & Input * Penyaluran Kredit * Pemutus Kredit	* KAS	* ABA * PEMBUKUAN (voucher, perkembangan dan realisasi) * PELAPORAN			
MARET	* TABUNGAN * DEPOSITO		* KAS (Kas & Khasanah) * APU PPT	* ABA * PEMBUKUAN (voucheer, kewajiban2) * PELAPORAN			
APRIL		* OTS	* KAS	* ABA * PEMBUKUAN (voucher, kewajiban2) * ATI * PELAPORAN			
MEI			* KAS	* ABA * PEMBUKUAN (voucher, kewajiban2) * PELAPORAN	* PENGADAAN BARANG DAN JASA * DOKUMENTASI		
JUNI		* Dokumen kredit & Input * Penyaluran Kredit * Pemutus Kredit	* KAS (Kas & Khasanah)	* ABA * PEMBUKUAN (voucher, kewajiban2 perkembangan dan realisasi)			
Bulan							
JULI			* KAS	* ABA * PEMBUKUAN (voucher, kewajiban2) * PELAPORAN			* MANRISK
AGUSTUS		* OTS	* KAS	* ABA * PEMBUKUAN (voucher, kewajiban2) * PELAPORAN			
SEPTEMBER	* TABUNGAN * DEPOSITO		* KAS (Kas & Khasanah) * APU PPT	* ABA * PEMBUKUAN (voucher, kewajiban2) * PELAPORAN			
OKTOBER		* Dokumen kredit & Input * Penyaluran & Pemutus	* KAS	* ABA * PEMBUKUAN (voucher, kewajiban2) * ATI * PELAPORAN		ISO	
NOVEMBER			* KAS	* ABA * PEMBUKUAN (voucher, kewajiban2) * PELAPORAN	* PENGADAAN BARANG DAN JASA * DOKUMETASI		
DESEMBER		* OTS	* KAS (Kas & khasanah)	* ABA * PEMBUKUAN (voucher, kewajiban2) * PELAPORAN			

5. TANGGAPAN KAMI TENTANG KOREKSI RENCANA BISNIS BANK SESUAI DENGAN SURAT OJK NO : S-29/KO.14110/2025
Dapat kami sampai tanggapan i tentang koreksi RBB 2025 sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif
 - Rencana dan langkah Strategi Jangka Pendek :
 - Tabungan tahun 2025 rencana kenaikan 2,5 % dari taun 2024
 - Deposito tahun 2025 rencana kenaikan 1,2 %
 - Indikator Keuangan Utama
 - BPR Anglomas Indah mengevaluasi NPL pada RBB 2025 sebesar 3,36 %
2. Strategi Bisnis dan Kebijakan Arahan Kebijakan BPR/BPRS :
BPR Anglomas Indah belum merencanakan sepenuhnya Digital , promosi di BPR menggunakan sarana digital
3. Proyeksi Laporan Keuangan.
BPR telah memproyeksi
4. Target Rasio dan Pos Keuangan
 - BPR telah menyesuaikan proyeksi NPL akan diproyeksikan kurang dari 2 %
5. Rencana Penghimpunan Dana
 - BPR akan mementane nasabah yang loyal atau Existing
 - BPR merencanakan tambahan tabungan Simple dengan cara mengedukasi ke sekolah bagaimana pentingnya
6. Rencana Pengembangan dan Pengadaan TI yang bersifat mendasar

CBS akan menyesuaikan ketentuan yang berlaku , contoh pembentukan CKPN dan perubahan pelalor Lapbul.

7. Rencana Pendidikan dan Pelatihan SDM
 - BPR akan mengikutsertakan karyawan pelatihan pada tahun 2025 baik di OJK maupun lembaga lainnya, terutama pada karyawan baru
8. Rencana Penyelenggaraan Produk Baru
BPR belum merencanakan produk